

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Kajian *Community Relations* dalam Pelaksanaan Program CSR pada PT. Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*, teknik ini digunakan karena hanya orang-orang tertentu yang mengetahui dan mengenal karakteristik seseorang yang sama yang dicari dalam penelitian ini. Perolehan data penelitian yang luas serta mendalam, maka upaya yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan acuan aturan PROPER, ditemukan perbedaan antara implementasi program CSR PHE WMO dengan aturan PROPER yang harusnya dilakukan. Dimulai dari kebijakan CSR yang berbeda dengan program yang diimplementasikan dikarenakan pertimbangan pengajuan proposal yang masuk ke PHE WMO dari aparat desa. Terjadi beberapa kali konflik di Bangkalan, mulai dari pelaksanaan sosialisasi area terlarang bagi nelayan untuk melaut yang digelar oleh PHE WMO tanpa ijin dan tidak mengundang para aparat desa serta warga yang diundangpun tidak merata, kejadian tersebut muncul di beberapa media. Alat tangkap ikan para nelayan banyak yang hilang dan rusak akibat dari kegiatan rutin seismic yang dilakukan oleh PHE WMO. Tidak adanya pendekatan dengan para aparat desa, warga dan lembaga sosial masyarakat. Selain itu, pemberian bantuan CSR yang tidak merata sehingga munculnya kecemburuan sosial.

Konflik-konflik tersebut di atas sangatlah wajar terjadi, karena kurangnya upaya aktif dari PHE WMO untuk melakukan pendekatan melalui jalinan komunikasi dengan warga dan aparat desa sehingga merasa tidak dianggap dan tidak dipedulikan. Harmonisasi dapat terwujud apabila adanya interaksi yang rutin dan berkala diupayakan oleh PHE WMO. Amarah dari warga semacam ini seperti bom yang tidak menutup kemungkinan suatu saat dapat meledak kembali, jika tidak diatasi dengan segera.

Peneliti melakukan analisa *Community Relations* melalui program-program CSR yang telah dilaksanakan PHE WMO yang dikelompokkan berdasarkan bidangnya. Bantuan yang diberikan kepada warga lokal di area terdampak operasional PHE WMO melalui program CSR dengan beberapa bidang yang difokuskan yaitu pendidikan, ekonomi, infrastruktur, dan kesehatan. Tahapan pemberian bantuan yang dimulai dari pengumpulan fakta, perumusan masalah, perencanaan pemrograman, aksi dan komunikasi serta evaluasi. Ada kelemahan pada tahapan perencanaan dan pemrograman, dimana PHE WMO tidak melibatkan masyarakat pada proses perencanaan dan pemrograman bantuan CSR tersebut.

Kegiatan *Community Relations* melalui program CSR yang telah dilaksanakan oleh PHE WMO pada tahun 2013 belum dapat dikatakan berfungsi dengan baik. Belum terjalin harmonisasi antara Perusahaan dengan Masyarakat.

Penyebab utamanya adalah tidak dipeliharanya komunikasi yang baik dengan warga secara berkala dan merata, sehingga masyarakat tidak merasa dilayani dan dipedulikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan fungsi *Public Relations*, dimana *Public Relations* dikatakan berfungsi apabila dia mampu melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik, berguna atau tidak dalam menunjang tujuan perusahaan dan menjamin kepentingan publik (Rachmat Kriyantono, 2008).

Kegiatan *Community Relations* PHE WMO dalam pelaksanaan Program CSR belum berhasil. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat belum harmonis, karena adanya konflik dengan masyarakat dari area terdampak di Bangkalan.

Hasil penelitian ini bahwa Program CSR PHE WMO belum mengikuti keseluruhan kaidah atau peraturan PROPER. Kegiatan *Community Relations* yang baik dalam pelaksanaan program CSR, sesuai dengan aturan PROPER melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan program. Selain itu, Program CSR pelatihan keterampilan atau pemberdayaan yang mengusung tujuan untuk kemandirian masyarakat, tetapi realitasnya masyarakat masih belum mandiri dilihat dari unsur swadaya dan swadana masyarakat. Dari segi proses pelaksanaan program yang ada lebih bersifat derma karena secara umum program dirancang oleh perusahaan dan tidak diajukan untuk mempersiapkan masyarakat pasca program pelatihan PHE WMO.

SUMMARY

This study, entitled "Study of Community Relations in the implementation of CSR programs at PT. Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ". In this study, using a qualitative approach with case study method. The sampling technique used in this study is the snowball sampling, this technique is used because only certain people know and recognize the characteristics of the same person sought in this study. Extensive data acquisition as well as in-depth research, the efforts made through interview, observation and documentation.

Based on an analysis conducted by researchers using the reference PROPER rules, found differences between the implementation of CSR programs PROPER WMO with the rules that should be done. Starting from the different CSR policies implemented by the program due consideration of the submission of proposals submitted to WMO from village officials. Conflict occurs several times in Bangkalan, ranging from socialization restricted area for fishermen to go to sea, which was held by WMO without permission and not inviting the village officials and residents who diundangpun uneven, the incident appeared in several media. Fishing gear fishermen were lost and damaged as a result of seismic routines performed by the WMO. The absence of approach with the village officials, citizens and civil society organizations. In addition, aid CSR uneven so the emergence of social envy.

These conflicts occur over very reasonable, due to lack of active efforts of WMO to make an approach through communications with residents and village officials that was not considered and not ignored. Harmonization can be achieved if the interaction is routine and periodic pursued by WMO. Anger of the citizens of this kind as a bomb that did not rule out the possibility of a moment can explode again, if not addressed immediately.

Researchers analyzing Community Relations through CSR programs that have been implemented WMO grouped by field. Assistance given to local residents in the area affected by operational WMO through its CSR program with

some focused areas: education, economy, infrastructure, and health. Stages relief starting from the collection of facts, problem formulation, planning, programming, action and communication and evaluation. There are weaknesses in the planning and programming stages, where the WMO does not involve the community in the process of planning and programming of the CSR aid.

Community Relations activities through its CSR program that has been carried out by WMO in 2013 can not be said to be functioning properly. Harmonization has not been established between the Company and Society. The main cause is not preserving the good communication with citizens regularly and evenly, so that people do not feel served and cared for. It is incompatible with the function of Public Relations, Public Relations which is said to work when he is able to perform its duties and obligations with good, useful or not to support the company's objectives and ensure the public interest (Rachmat Kriyantono, 2008).

Community Relations activities of WMO in the implementation of CSR programs have not been successful. The relationship between the company and not yet harmonious society, because of a conflict with the people of the affected areas in Bangkalan.

Results of this study that the CSR programs WMO has not followed the overall rules or regulations PROPER. Good Community Relations activities in the implementation of CSR programs, in accordance with the rules PROPER involving communities in planning and decision making process of the program. In addition, CSR training program that brings skills or empowerment objectives for community self-reliance, but the reality is people are still not self-sufficient and self-supporting element seen from community-based financing. In terms of the process of implementation of existing programs are more charities because in general the program designed by the company and not submitted to prepare the community post PHE WMO training program.